

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Praktik UMKM di Indonesia memiliki banyak peminat seperti pada data yang dipublikasikan oleh BPS Indonesia 2019 menyatakan bahwa jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,6 juta. Hal ini menjadikan UMKM di Indonesia sebagai bentuk usaha yang memiliki banyak partisipan. Disamping itu, fenomena ini juga menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia sudah cukup dikenal oleh masyarakat luas. Dilansir dari Kementerian Koperasi dan UKM, prospek UMKM di Indonesia semakin meningkat dan memberikan sumbangan besar untuk perekonomian negara sebesar 61,07% dari total nilai sebanyak 8.573,89 triliun rupiah pada Produk Domestik Bruto Indonesia di tahun 2020. Selain itu, 97% dari keseluruhan tenaga kerja menengah di Indonesia adalah hasil kontribusi dari UMKM yang menunjukkan sudah banyaknya pengusaha menengah dan terciptanya lapangan kerja yang lebih beragam di Indonesia. Disisi lain, berdasarkan informasi yang didapatkan pada (Web Terpadu Kab. Tangerang, 2023) sudah menunjukkan bahwa jumlah angka pelaku UMKM pada tahun 2022 sudah mencapai 59.317 pelaku UMKM yang aktif di Kabupaten Tangerang.

Secara terperinci, Desa kemuning yang merupakan bagian dari kabupaten Tangerang diketahui terdapat potensi pada bidang UMKM. Desa Kemuning yang berada di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang memiliki jumlah penduduk 8.178 jiwa. Sesuai dengan hasil survey lapangan yang telah dijalankan oleh tim penulis pada bulan februari 2023 dan dilansir dari situs kampungkemuning.com terdapat sebanyak 16 UMKM tetap dan sisanya merupakan UMKM musiman yang tidak selalu beroperasi. UMKM tersebut mencakup kerajinan tradisional, kuliner, dan kebudayaan antara lain Basreng Dapoer Bu Siti, Dodol Putra Bungsu, Keripik Peyek, Batik Nyi Pohaci, dan Keripik Pisang. Sayangnya, potensi besar

tersebut belum dikembangkan dengan optimal oleh pelaku UMKM setempat dan belum dikenal secara luas oleh masyarakat.

Renaco adalah UMKM di desa Kemuning yang memiliki titik fokus pada kuliner yang memiliki ciri khas. Renaco menawarkan berbagai produk varian kurma coklat mulai dari coklat kurma batang, coklat kurma varian rasa, dan coklat dalam bentuk pouch dan toples. Renaco juga telah memasarkan produknya di berbagai sarana media pembelanjaan daring seperti Shopee dan Tokopedia. Melakukan penitipan produk pada warung-warung sekitar, serta, ikut hadir dalam kegiatan bazar untuk memasarkan produk. Secara keabsahannya, Renaco sudah mendaftarkan lisensi logo dan produk-produknya di DJKI (Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual) dan mendapatkan sertifikasi Halal dan PIR-T (sertifikat izin Pangan Industri Rumah Tangga). Disisi lain, Renaco juga sudah menggunakan kemasan yang tahan lama dan dikemas dalam keadaan yang rapi. Akan tetapi, terdapat beberapa kekurangan yang menjadi permasalahan antara lain, kemasan yang digunakan belum terpadu dan kurangnya kesatuan dalam visualisasi kemasan produk serta deskripsi visualisasi produk yang belum tepat, penggunaan aset foto produk pada kemasan yang kurang memadai karena belum menggambarkan produk secara deskriptif.

Berdasarkan potensi UMKM Renaco yang sudah memiliki lisensi sertifikasi Halal, PIR-T, produk yang variatif serta banyak diminati oleh warga setempat, namun belum memiliki desain visualisasi kemasan yang memadai, maka perancangan kemasan baru menjadi solusi untuk meningkatkan penjualan produk Renaco. Melalui perancangan kemasan yang baru akan memberikan nilai tambah pada produk Renaco dan memperluas target pasar. Kemasan yang dirancang juga perlu dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dan mampu mempertahankan kualitas citra produk. Oleh karena itu, perancangan kemasan baru untuk produk Renaco perlu dilakukan dengan memperhatikan segi estetika, fungsionalitas, serta karakteristik produk dan pasar yang dituju.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka terdapat rumusan masalah yang disesuaikan sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan desain kemasan produk UMKM Renaco yang deskriptif dan informatif ?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah pembahasan akan meliputi :

1 Demografis

- a. Usia: 20-50 tahun

Kelompok demografi yang dimaksud sebagian besar merupakan generasi milenial yang memiliki pemahaman baik tentang teknologi. Menggunakan teknologi sebagai sarana untuk berbagai aktivitas, mendapatkan informasi, berkomunikasi, berinteraksi, bahkan transaksi, sehingga ditargetkan kepada kelompok ini karena relevan dengan media pembelanjaan yang digunakan UMKM terkait.

- b. Jenis kelamin: Pria dan wanita

Perancangan desain kemasan akan ditujukan kepada masyarakat yang tertarik dengan inovasi kurma coklat tanpa memperhatikan jenis kelamin.

- c. Pendidikan: SMP keatas

Ditujukan kepada masyarakat yang sudah familiar dengan produk makanan ringan serta sudah mengenal produk aneka coklat dan kurma sehingga lebih mudah untuk meningkatkan peluang membeli dan mengadopsi produk tersebut.

- d. Status Ekonomi: SES B

Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama Katadata Insight Center (KIC) pada 2021, status ekonomi-sosial dikelompokkan menjadi empat jenis dari pengeluaran rutin bulanan. Kelompok SES A dengan pengeluaran melebihi Rp6.000.000, SES B berpengeluaran antara Rp4.000.001 - Rp6.000.000, SES C

memiliki pengeluaran antara Rp2.000.001 - Rp4.000.000, dan kelompok SES D-E dengan pengeluaran yang tidak lebih dari Rp2.000.000.

2 Geografis

a. Primer: Kabupaten Tangerang

Wilayah utama yaitu Kabupaten Tangerang karena akan ditujukan kepada masyarakat di daerah sub-urban dan perkotaan yang masih terjangkau oleh pihak UMKM Renaco sehingga proses ekspor produk dapat terlaksana dalam jarak dekat.

b. Sekunder: Jabodetabek

Ditujukan kepada masyarakat daerah perkotaan yang mudah akses oleh pelaku UMKM untuk dapat mempromosikan olahan kurma yang beragam dan otentik yang dapat dipasarkan sebagai langkah awal penjualan ke seluruh Indonesia.

3 Psikografis

Karya akhir dari perancangan ulang kemasan produk UMKM Renaco bertujuan untuk menambah nilai jual dan menaikkan penjualan di kalangan masyarakat Indonesia yang gemar makanan ringan, terutama bagi mereka yang menyukai makanan manis dan olahan kurma. Produk ini khususnya ditargetkan untuk konsumen muslim yang telah terbiasa mengkonsumsi olahan kurma pada saat perayaan hari raya.

4 Perilaku

Hasil produk akhir olahan kurma dihadirkan untuk menarik perhatian masyarakat yang memiliki kecenderungan untuk mencoba jenis produk baru dan mengadopsi produk baru. Selain itu, kelompok target yang dituju juga memiliki penghasilan yang menengah, sehingga lebih tertarik pada produk-produk inovasi baru

5. Elemen Desain

Berdasarkan pendapat dari Landa (2014, 28), menyatakan elemen desain terdiri dari 4 antara lain garis, bentuk, warna, dan *figure/ground* (*positive* dan *negative space*). Dalam perancangan karya seni desain

memerlukan elemen dasar ini untuk dapat menghasilkan karya yang selaras dan juga memiliki kesatuan satu sama lain.

6. Prinsip desain

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Landa (2014,29), Prinsip desain merupakan sebuah komponen penting untuk menciptakan desain yang selaras dan juga fungsional tidak hanya dari sisi-sisi tiga tetapi juga dari sisi kegunaannya untuk dapat menjawab persoalan. prinsip desain terdiri dari 6 bagian yaitu *format* (jenis media), *balance* (keseimbangan komposisi), *hierarchy* (penekanan), *rhythm* (irama), *unity* (keseimbangan), dan *Laws of Perceptual Organization* (hukum penyusunan perseptual).

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Tujuan proyek desa yang dilakukan untuk melakukan perancangan ulang desain kemasan produk bagi UMKM Renaco yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan harapan perancangan ulang kemasan ini, dapat menjadi aset yang tahan lama guna meningkatkan penjualan, peningkatan daya tarik UMKM Renaco, di bidang makanan dan minuman UMKM di Indonesia. Sehingga produk UMKM Renaco yang merupakan produk kreatif dan inovatif dari Desa Kemuning dapat bersaing dengan produk lainnya dan memperluas pasar Indonesia.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dengan adanya pelaksanaan MBKM proyek desa ini, antara lain:

1. Bagi Penulis, yaitu sebagai kesempatan berlatih kerja yang dihadapkan dengan pelanggan yang memiliki masalah yang perlu diselesaikan serta memperluas ilmu desain dalam segi praktek melakukan perancangan ulang desain kemasan untuk produk UMKM, sebagai syarat kelulusan dalam studi Cluster MBKM Proyek Desa. Selain itu, penulis juga dapat menambahkan hasil karya sebagai bentuk hasil uji karya sebagai portofolio pengalaman.

2. Bagi Pihak UMKM, yaitu membantu merancang ulang desain kemasan yang lebih terpadu sebagai salah satu strategi pemasaran dan meningkatkan daya tarik konsumen. membantu pelaku wirausaha warga desa setempat untuk dapat meningkatkan kesadaran publik mengenai produk-produk khas dari Desa Kemuning yang orisinal dan memiliki nilai jual dan meningkatkan kesadaran publik bahwa Desa Kemuning merupakan desa budaya yang otentik.
3. Bagi Desa, Menjadi salah satu identitas khas kebudayaan berupa kuliner dari kearifan lokal desa Kemuning.
4. Bagi Universitas, yaitu untuk membangun koneksi terhadap pihak eksternal yang terlibat dalam rangka meningkatkan hubungan dengan pihak luar dan memperluas jaringan kerja sama.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Perancangan ulang desain kemasan produk UMKM Renaco yang merupakan kearifan lokal desa Kemuning dilaksanakan berdasarkan rincian jam kerja dengan skema waktu 800 jam kerja, atau 20-21 minggu dalam 1 semester dimana MBKM Cluster Proyek Desa memiliki bobot 20 SKS.

Tabel skema waktu perancangan dibuat sebagai rincian pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa. linimasa dan rencana kerja telah disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan metode penelitian yang diterapkan, serta jam kerja yang diperlukan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Timeline Perancangan

Metode	Tahap	1				2				3				4				5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Riset	Identifikasi Masalah																				
	Wawancara																				
	Studi Eksisting																				
	Observasi																				
Strategi	Brainstorming																				

